BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian akan terdapat beberapa masalah. Sehingga, agar masalah dalam sebuah penelitian dapat diselesaikan, maka perlu didukung oleh sebuah metode dan desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji.

Penelitian mengenai "Presentasi Diri Komika *Stand up* Indo Bandung" ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pedekatan dramaturgi. Dengan alasan penelitian yang sifatnya kualitatif memberikan keleluasaan untuk berinteraksi dengan subjek yang diteliti.

Dalam suatu penelitian akan terdapat beberapa masalah. Sehingga, agar masalah dalam sebuah penelitian dapat diselesaikan, maka perlu didukung oleh sebuah metode dan desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji.

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif".

> "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif." (Mulyana, 2008:150)

Erving Goffman seorang sosiolog interaksionis dan penulis, tertarik dengan teori dramatisme Burke. Dia terus melakukan pengkajian lebih lanjut tentang dramatisme dan menyempurnakannya dalam bukunya berjudul *The Presentation of Self in Everyday* yang terkenal sebagai salah satu sumbangan terbesar bagi teori ilmu sosial. Ia menyatakan :

> "... menampilkan dirinya sendiri dan aktivitasnya kepada orang lain, cara ia memandu dan mengendalikan kesan yang dibentuk orang lain terhadapnya, dan segala hal yang mungkin atau tidak mungkin ia lakukan untuk menopang pertunjukannya di hadapan orang lain" (Erving Goffman dalam Mulyana, 2008:107)

Studi dramaturgi lebih menyoroti dan melihat perilaku dari manusia yang memiliki peran ganda. Pada perspektif dramaturgi, kehidupan diibaratkan teater. Inti dari perspektif dramaturgi adalah pengelolaan kesan yang dilakukan oleh manusia dan mempresentasikannya pada saat berinteraksi dengan sesamanya. Fokus penelitian ini adalah bukan mencari hasil dari proses, melainkan proses itu sendiri.

Fokus dramaturgi yaitu bukan apa yang orang lakukan, melainkan bagaimana mereka melakukannya. Burke memandang bahwa pemahaman yang layak atas perilaku manusia harus ekspresi/impresif aktivitas manusia, yaitu bahwa makna kegiatan manusia terdapat dalam cara mereka mengekspresikan diri dalam interaksi dengan orang lain yang juga ekpresif. Jadi pendekatan dramaturgi berintikan pandangan bahwa ketika manusia berinteraksi dengan sesamanya, ia ingin mengelola kesan yang ia harapkan tumbuh pada orang lain terhadapnya (Mulyana, 2008: 107).

Inti dari dramaturgi adalah menghubungkan tindakan dengan maknanya. Makna bukanlah warisan budaya, sosialisasi, tatanan kelembagaaan, atau perwujudan dari potensi psikologis dan biologis, melainkan pencapaian problematik interaksi manusia dan penuh dengan perubahan, kebaruan, dan kebingungan. Hal yang lebih penting yaitu makna bersifat behavioral, secara sosial terus berubah, arbitrer, dan merupakan ramuan interaksi manusia. Maka atas suatu simbol penampilan atau perilaku sepenuhnya bersifat serba mungkin, sementara atau situasional.

3.2 Informan Penelitian

Proses pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan diambil berdasarkan "penilaian" peneliti mengenai pihak yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai informan. Dalam pemilihan informan, harus memperhitungkan dan memahami ciri dan karakteristiknya yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	**Guzman**	**Komika**
2.	**Anyun**	**Komika**
3	**Tama Randy**	**Komika**

Sumber: Data Peneliti, 2016

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci pada penelitian ini yaitu:

1. Komika yang dipilih peneliti adalah komika yang dianggap memenuhi kebutuhan peneliti dan lebih dari setahun berada di komunitas *Stand up* Indo-Bandung
2. Komika diatas sudah melakukan *on air* di berbagai stasiun televisi dan juga acara-acara *off air*.
3. Ketiga nama komika diatas dianggap mampu untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	**Diaz**	**Manager *Stand up***
2.	**Ian Kanlah**	**Teman Komika**
3.	**Dede Kurniawan**	**Penonton**

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam memilih informan pendukung yaitu orang-orang disekitar informan kunci, diantaranya :

1. Diaz sebagai manager *Stand up* tentunya mengetahui kebiasaan yang dilakukan oleh informan kunci
2. Ian Kanlah sebagai teman dari ketiga informan kunci dapat diminta data untuk memperkuat penelitian ini
3. Dede Kurniawan sebagai penonton setia akan mampu memberikan penilaian kepada ketiga informan kunci tekait panggung depan, tengah, dan belakang yang dilakukan kedua informan kunci

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penulisan untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pinter Menulis Karangan Ilmiah, yaitu:

> “Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapatpendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya

> buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian." (Sarwono, 2010: 34-35)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya.

Peneliti disini dalam melakukan peneitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. Referensi Buku

   Peneliti mencari dan menggunakan beberapa buku referensi terkait dengan penelitian ini mengenai Presentasi diri komika *Stand up* Indo Bandung.

2. Skripsi Peneliti Terdahulu

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang studi dramaturgi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan presentasi diri.

3. Internet *Searching*

   Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Di antaranya melalui alamat-alamat *website*, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari :

1. Observasi

   Observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki. Kegitan observasi juga merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan. (Ardianto,:179).

   Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti sehingga metode ini memiliki keunggulan, yakni mempunyai dua bentuk data: interaksi dan percakapan. Artinya, selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Dengan observasi partisipan, peneliti lebih memungkinkan mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil, di mana terdapat setting yang riil tanpa dikontrol atau diatur secara sistematis seperti penelitian eksperimental, metode ini memungkinkan untuk memahami apa yang terjadi, memahami pola-pola dan interaksi. Pada dasarnya, disini peneliti mempunyai dua peran, yaitu sebagai partisipan dan sebagai peneliti *(observer).* Selain itu, peneliti ditunutut untuk tidak teridentifikasi oleh orang lain. Sebagai *observer*, peneliti adalah orang dari kelompok yang diamati yang melakukan pengamatan terhadap kelompok itu. Ini dapat disebut juga sebagai membership.

> "Sementara sebagai partisipan, peneliti adalah orang luar yang nertral yang mempunyai kesempatan untuk bergabung dalam kelompok serta berpartisipasi dalam kegiatan dan pola hidup kelompok tersebut sambil melakukan pengamatan." (Ardianto,Elvinaro:180)

2. Wawancara

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah

yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data di lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

   Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan focus penelitian. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

3.4 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal *(credibility)*,

validitaseksternal *(transferability),* reliabilitas (dependentbility), dan obyektivitas *(confirmability).*

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi:

1. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2010:272)
2. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)
3. Triangulasi, Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. (Sugiyono, 2010:273 -274).

3.5 Tekni Analisa Data

Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh.

Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagianbagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

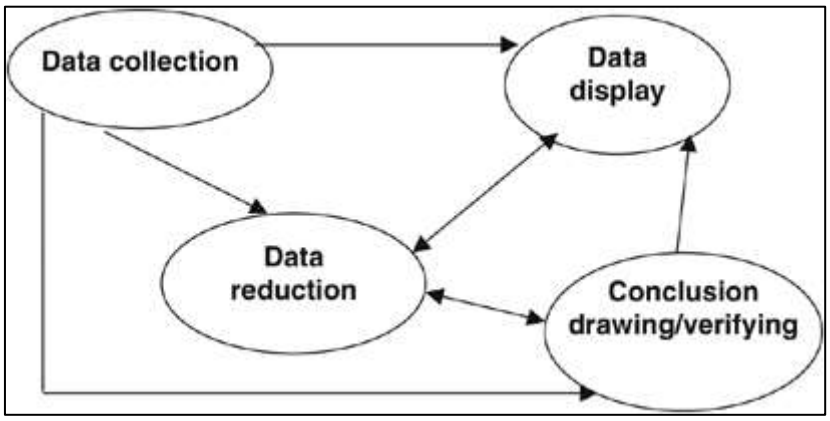
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69):

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data *(interactive model)*



Sumber: (Sugiyono, 2010: 247)

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
2. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
3. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Presentasi Diri *Stand up* Indo Bandung. (Sugiyono, 2010: 246-252)

Dari ketiga tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara berkelanjutan dari pertama sampai akhir penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandung dimana *Stand up* Indo Bandung berada. Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal penulisan skripsi yang berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan Februari 2016 hingga bulan Juli 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

NO	Uraian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pengajuan Judul**																								
2	**Acc Judul**																								
3	**Bertemu pembimbing**																								
4	**Penulisan Bab I**																								
5	**Bimbingan**																								
6	**Penulisan Bab II**																								
7	**Bimbingan**																								
8	**Penulisan Bab III**																								
9	**Bimbingan**																								
10	**Seminar UP**																								
11	**Wawancara**																								
12	**Bimbingan**																								
13	**Penulisan**																								

	Bab IV																							
14	**Bimbingan**																							
15	**Penulisan Bab V**																							
16	**Bimbingan**																							
17	**Penyusunan Keseluruhan**																							
18	**Pendaftaran Sidang**																							
19	**Sidang Skripsi**																							

Sumber : Peneliti, 2016